

KEY INDICATOR

10/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.13	7.13	-	(98.40)
USD/IDR	14,020.00	14,014.00	0.04%	-3.68%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,183.51	-0.17%	-0.18%	16.13
MSCI	7,141.94	-0.13%	0.95%	16.90
HSEI	26,436.62	-0.22%	3.66%	10.50
FTSE	7,213.76	-0.28%	7.12%	13.41
DJIA	27,881.72	-0.10%	20.90%	18.85
NASDAQ	8,616.18	-0.07%	30.86%	26.26

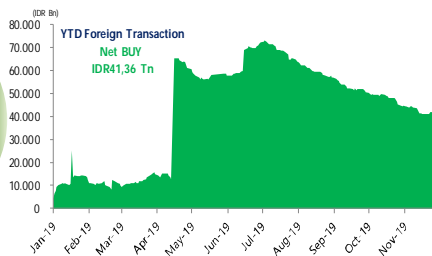
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.24	0.37%	16.16%	30.69%
COAL	USD/TON	66.00	-0.30%	-35.70%	-35.23%
CPO	MYR/MT	2,903.00	0.03%	42.16%	36.87%
GOLD	USD/TOZ	1,464.36	0.19%	17.67%	14.34%
TIN	USD/MT	17,390.00	1.55%	-8.23%	-10.75%
NICKEL	USD/MT	13,405.00	0.49%	24.12%	24.93%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BEEF	RUPS	
JASS	Cum-Dividend	Rp111 / share
KINO	Cum-Dividend	Rp25 / share

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA mengalami pelemahan sebesar 27,9 poin (-0,10%) pada perdagangan Selasa (10/12) diikuti pelemahan indeks S&P 500 (-0,11%) dan Nasdaq (-0,07%). Bursa AS melemah di tengah antisipasi penerapan tarif impor atas barang dari China pada Minggu (15/12). Di sisi lain, Partai Komunis China mengeluarkan kebijakan dimana setiap kantor pemerintahan harus menggunakan *personal computer* (PC) buatan lokal seperti Lenovo. Merespon kabar tersebut, menyebabkan saham Microsoft terkoreksi 0,15%. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data penting seperti: 1) *US Consumer Price Index* per Nov-19; 2) *JPY PPI* per Nov-19; 3) *US MBA Mortgage Applications* per Dec-19.

Domestic Updates

BI merilis data Indeks Penjualan Rill (IPR) yang bertumbuh 3,6% YoY per Okt-19 atau lebih tinggi dibandingkan IRR per Sep-19 sebesar 0,7% YoY. Pertumbuhan penjualan eceran ditopang oleh penjualan pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, serta kelompok Suku Cadang dan Aksesori. Di sisi lain, BI juga memperkirakan peningkatan pada IPR per Nov-19 mencapai 3,4% YoY.

Company News

1. **WSBP** memperoleh nilai kontrak baru senilai Rp5,9 triliun hingga Nov-19 dari target FY19E senilai Rp7,03 triliun. Pencapaian ini didukung oleh perolehan kontrak eksternal senilai Rp3,6 triliun atau 60% dari kontrak baru per Nov-19. Proyek eksternal didapatkan di antaranya dari proyek Jalan Tol Trans-Sumatra, *Refinery Unit* (RU) V Pertamina di Balikpapan dan pembangunan Apartemen Modernland (Modernland Group) di Jakarta Garden City. Selain itu, Perusahaan juga menargetkan pencapaian kontrak baru pada FY20F senilai Rp11,9 triliun. (Market Bisnis)
2. **BEST** memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd senilai 3,9 miliar yen atau setara dengan Rp505,84 miliar (kurs Rp129,7/yen). Dana ini digunakan untuk membayar fasilitas kredit berdenominasi yen, cadangan bunga, dan biaya yang timbul dari perjanjian kredit dalam mata uang yen, pembelian tanah dan membiayai pembangunan infrastruktur terkait tanah. (Market Bisnis)
3. **TPIA** telah meresmikan pabrik baru polyethylene (PE) dengan nilai investasi sebesar USD380 juta. Dengan adanya pabrik baru ini, kapasitas Perusahaan meningkat sebesar 400.000 ton per tahun sehingga secara total kapasitas Perusahaan mencapai 736.000 per tahun. Hal ini dilakukan untuk merespon kebutuhan pasar domestik yang besar dan menghemat devisa negara sebesar Rp8 triliun. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah 0,17% di level 6.183,51 pada perdagangan Selasa (10/12) yang diikuti aksi jual bersih investor asing senilai Rp305,58 miliar. Pelemahan indeks terjadi seiring dengan pelemahan mayoritas bursa regional Asia mendekati kesepakatan dagang AS-China pada minggu ini. Sementara itu rilis data penjualan eceran yang bertumbuh positif belum mampu mengangkat laju indeks. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.020. IHSG diprediksi akan bergerak pada rentang 6.160-6.210 di tengah penantian data ekspor dan Impor per Nov-19 serta neraca perdagangan per Nov-19 pada pekan depan. **Today's recommendation: TOWR, ASII, WSBP, ERAA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TOWR	750	Buy on Weakness	Saat ini TOWR sedang berada di wave (iv) dari wave [iii], dimana TOWR akan terkoreksi terlebih dahulu sebelum akhirnya menguat.
ASII	6,650	Buy on Weakness	Posisi ASII saat sedang berada pada wave (i) dari wave [iii], dimana ASII diperkirakan akan terkoreksi namun terbatas untuk membentuk wave (ii) terlebih dahulu.
WSBP	318	Buy on Weakness	Saat ini diperkirakan WSBP sedang membentuk awal dari wave (iv) dari wave [i], dimana WSBP akan cenderung terkoreksi terlebih dahulu sebelum akhirnya berbalik menguat membentuk wave (v).
ERAA	1,565	Sell on Strength	Posisi ERAA saat ini sudah berada pada akhir wave (iv) dari wave [c] dari wave C dari wave (B), dimana ERAA rawan untuk terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

